

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dalam rangka menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Prof. Dr. Sugiyono, 2017, hlm. 14)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin. Yang bertempat di Jalan R. Soeprapto No. 31, Kel. Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin. Rantau 71111.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, hlm. 92) Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang menggunakan bank syariah.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini sering terjadi bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Muslich Anshori dan Sri Iswati, 2009, hlm. 106) Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang menggunakan bank syariah yang berjumlah 31 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dengan penyebaran kuesioner.

- b. Data sekunder adalah informasi tangan kedua yang dikumpulkan dari beberapa orang untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data yang diperoleh dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain. (Dr. Edi Riadi, 2016, hlm. 48)

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian yaitu pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu staff pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan, foto atau arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Prof. Dr. Sugiyono, 2017, hlm. 199) Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin terhadap keputusan memilih bank syariah. Kuesioner disebarkan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden lalu diserahkan kembali kepada peneliti.

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. (Prof. Dr. Sugiyono, 2017, hlm. 147) Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrument penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen.

Tabel 3.1

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Teori	Skala
Pengetahuan (X1)	1. Pengatahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian	Engel dan Minor (Vinna Sri Yuniarti, S.E., M.M., 2015)	Likert
Religiusitas (X2)	1. Ideologis (Keyakinan) 2. Ritualistik (Praktik Agama) 3. Eksperensial (Pengalaman) 4. Intelektual (Pengetahuan Agama) 5. Konsekuensial (Pengamalan)	Glock dan Stark (Dr. Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, 1994)	Likert

Keputusan (Y)	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pembelian	Kotler dan Keller (Philip Kotler & Kevin Lane Keller, t.t.)	Likert
------------------	---	--	--------

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Maksud dari uji deskriptif adalah dengan metode ini, data yang sudah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden akan diklasifikasikan, diinterpretasikan sebelum akhirnya dianalisis.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

Kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban terhadap pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, analisis dimulai dengan menguji validitas, diikuti dengan reliabilitas. Jika ada pertanyaan yang tidak valid, item yang tidak valid dibuang dan reliabilitasnya diukur bersama-sama.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu

kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $< r$ hitung maka dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara berama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. (V. WIRATNA SUJARWENI, 2015, hlm. 192)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.

Jika Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

(V. WIRATNA SUJARWENI, 2015, hlm. 52)

b. Uji Heteroskedastisitas

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. (Janie, 2012, hlm. 24) Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model dapat dilihat dengan pola Scatterplot, suatu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik data tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik data tidak hanya terkumpul di atas atau di bawah
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian mengecil kemudian melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola (V. WIRATNA SUJARWENI, 2015, hlm. 186-187)

Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan uji park, uji glesjer, uji white, uji sperman's rank correlation, uji goldfield quandt dan uji breusch-pagan-godfrey.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat

multikolinearitas sempurna antar variabel bebas, maka koefisien regresi variabel bebas tidak dapat ditemukan dan nilai *standard error* menjadi tak hingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditemukan, tetapi dengan *standard error* yang tinggi, nilai koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan benar. (Janie, 2012, hlm. 19) Selain itu, uji ini juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*variance inflation factor*) yang dihasilkan antara 1 sampai 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. (V. WIRATNA SUJARWENI, 2015, hlm. 185)

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yang keduanya merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Perbedaan penerapan metode ini hanya pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda memiliki lebih dari satu variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. (Ir. Syofian Siregar, M.M., 2015, hlm. 301)

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n$$

Di mana:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi ganda

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji signifikan secara simultan)

Tujuan dilakukan pengujian adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. (Ir. Syofian Siregar, M.M., 2015, hlm. 303-304)

Dengan kaidah pengujian:

Jika, $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0

Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0

b. Uji t (Uji signifikansi secara parsial)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) adalah

untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). (Ir. Syofian Siregar, M.M., 2015, hlm. 304-305)

Dengan kaidah pengujian:

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak